

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini tanaman hias sering dijumpai di berbagai tempat, mulai dari rumah, kantor, hingga tempat wisata. Hal itu dikarenakan, selain dapat dijadikan alat untuk mempercantik pemandangan sekitar, tanaman hias juga dapat dijadikan sebagai penyejuk ruangan maupun suasana. Dari bentuk dan ragamnya yang unik serta bermacam-macam, tidak jarang banyak sekali kaum milenial hingga ibu rumah tangga yang gemar mengoleksi tanaman hias. Bahkan mereka rela mengeluarkan biaya yang cukup besar demi bisa mendapatkan tanaman hias yang mereka incar. Selain tanaman hias daun yang sering ditemui, terdapat juga tanaman hias yang berjenis sukulen dan kaktus yang juga memiliki banyak ragam varian. Tanaman kaktus dan sukulen biasanya dapat menghasilkan oksigen pada malam hari, kebalikan dari tanaman lain yang menyerap oksigen di malam hari. Sehingga tanaman ini aman untuk disimpan di dalam ruangan pada malam hari [1]. Karena bentuknya yang unik dan cantik sukulen dan kaktus ini biasanya dijadikan sebagai pajangan atau pelengkap isi ruangan seperti ruang tamu, dapur, kamar tidur hingga kamar mandi.

Maka dari itu, tidak sedikit masyarakat kini sangat tertarik dengan tanaman sukulen maupun kaktus. Terlebih lagi karena adanya masa pandemi Covid 19 kemarin yang membuat banyak masyarakat tidak dapat beraktivitas di luar rumah secara maksimal. Sampai pada akhirnya mereka pun mencoba untuk mencari kesibukan atau hobi baru yang dapat dilakukan di sekitar rumah mereka, salah satunya dengan membudidayakan tanaman hias berupa sukulen dan kaktus. Mengutip dari Urbanasia, dalam wawancaranya di pameran ‘Inhabitat : Panji Wisesa’, hal tersebut dibenarkan oleh Sugita Wijaya selaku Ketua Komunitas *Cactus and Succulent Society Indonesia* (CSSI). Menurutnya, minat masyarakat untuk memelihara kaktus dan juga sukulen telah melonjak selama masa pandemi Covid 19 [2]. Walaupun saat ini masa pandemi Covid 19 telah berakhir, namun

berkat adanya pandemi kemarin masyarakat jadi lebih mengenal tanaman hias, terlebih lagi dari jenis sukulen dan juga kaktus. Jadi tidak heran jika kini banyak masyarakat yang lebih sering menghabiskan waktu luang mereka di rumah dibandingkan di luar ruangan. Karena tanaman sukulen maupun kaktus sendiri dapat membuat suasana ruangan ataupun rumah menjadi lebih lembab dan sejuk.

Selain memiliki ragam dan varian yang bermacam-macam, tanaman hias juga memerlukan media tanam yang baik untuk menciptakan tanaman yang berkualitas dan ramah lingkungan. Salah satunya adalah dengan menggunakan pupuk organik sebagai komponen utama media tanamnya. Karena pupuk organik sendiri dikenal lebih ramah lingkungan karna terbuat dari bahan alami, selain itu pupuk organik juga dapat lebih menutrisi tanaman dalam jangka waktu yang lama, yang menjadikan tanaman tersebut dapat hidup lebih lama dibandingkan dengan tanaman yang menggunakan pupuk buatan atau kimia. Dikutip dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, diketahui bahwa pupuk buatan atau pupuk kimia memiliki beberapa dampak negatif bagi tanaman. Meskipun pupuk kimia lebih efisien untuk digunakan dan dapat mempercepat pertumbuhan tanaman, namun lama – kelamaan pupuk kimia dapat merusak media tanam dan membuat tanah menjadi kering, sehingga tanaman pun tidak dapat bertahan hidup dalam jangka waktu yang lama [3].

Oleh karna itu untuk menghindari hal tersebut, tentunya harus tersedia toko tanaman yang menjual berbagai macam tanaman hias dengan menggunakan media tanam yang komponen utamanya menggunakan pupuk organik. Sehingga masyarakat dapat memiliki tanaman hias dengan kualitas yang baik. Salah satu toko yang menjual berbagai jenis tanaman hias, sukulen dan kaktus yang menggunakan media tanam tersebut yakni D'Grunara, yang terletak di daerah Citeureup Kabupaten Bogor, Jawa Barat. D'Grunara sendiri merupakan sebuah kebun yang menjual berbagai macam tanaman hias, sukulen dan kaktus yang terdiri dari banyak jenis dan telah menggunakan pupuk kandang organik sebagai komponen utama media tanamnya. Sehingga tanaman yang dihasilkan D'Grunara pun cukup berkualitas sekaligus lebih ramah lingkungan. Namun saat ini D'Grunara belum memiliki identitas toko yang baik serta baru menjual produknya secara langsung

saja. Selain itu mereka juga belum memiliki media-media promosi yang dapat mendukung pemasarannya, sehingga belum banyak orang yang mengetahui toko ini. Padahal di daerah Kabupaten Bogor sendiri toko yang menjual tanaman hias dapat dikatakan sudah cukup banyak, namun yang berfokus menjual sukulen dan kaktus masih jarang ditemui.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa D'Grunara membutuhkan identitas visual yang dapat mempresentasikan usahanya, mengingat identitas visual merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap *brand*. Menurut Levancier, identitas visual merupakan citra dan informasi grafis yang mengekspresikan identitas dari *brand* dan apa yang membedakannya dari yang lain [4]. Selain itu, identitas visual juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk visual yang di dalamnya mencakup identitas dari suatu *brand* yang berfungsi untuk menciptakan kesan emosional, sehingga dapat membangun kesadaran konsumen akan suatu *brand*.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dibuatlah sebuah penulisan perancangan yang berjudul “Perancangan *Visual Identity* D'Grunara Untuk Meningkatkan *Brand Awareness*”. Dengan dibuatnya perancangan terkait *visual identity* ini, diharapkan D'Grunara dapat menciptakan ciri khas dan pembeda dari usaha sejenis, sehingga dapat meningkatkan *brand awareness* dikalangan masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang *visual identity* D'Grunara untuk meningkatkan *brand awareness*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penulisan penelitian ini adalah merancang *visual identity* D'Grunara untuk meningkatkan *brand awareness*.

## 1.4 Batasan Perancangan

Batasan permasalahan pada penelitian ini yakni :

- 1.4.1 Perancangan *visual identity* D'Grunara berupa pembuatan *Brand Guideline*.
- 1.4.2 Perancangan ini berfokus pada desain *visual identity* dan pengaplikasiannya ke berbagai media pendukung.
- 1.4.3 Perancangan media pendukung *visual identity* D'Grunara berupa *x banner*, brosur, *signage*, stiker label, *packaging*, kartu nama, nota pembayaran, topi, *apron* dan *Instagram Ads*.
- 1.4.4 Perancangan *visual identity* D'Grunara yang menargetkan audiens dengan umur 18 – 30 tahun.

## 1.5 Manfaat Perancangan

### 1.5.1 Manfaat Bagi Keilmuan DKV

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai perancangan *visual identity* untuk meningkatkan *brand awareness* bagi peneliti atau mahasiswa lain, terutama mahasiswa desain komunikasi visual di masa mendatang. Selain itu juga dengan penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pengembangan komunikasi visual baik secara teoritis maupun praktis.

### 1.5.2 Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini akan berguna sebagai penyempurna kekayaan karya tulis ilmiah tentang perancangan identitas visual untuk penelitian selanjutnya. Dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu komunikasi, khususnya komunikasi visual tentang *visual identity* pada bidang *agro industry*.

### 1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat dalam menentukan *visual identity* yang tepat untuk diaplikasikan kesuatu produk yang akan dipasarkan.